

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT SISWA

Meisya Melinda¹, Akmal Sutja², Ninil Elfira³, Rully Andi Yaksa⁴

¹ meisyamelinda61@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi

Abstract

Students often face confusion and uncertainty in determining further studies due to a lack of reliable information. This study aims to measure the effect of information services on students' further study decision-making. The research used a quantitative approach with an ex-post facto design to observe existing facts without manipulating variables, where the consequences limit the interpretation of "effect" to a statistical contribution/association rather than a direct cause-and-effect relationship. The total population was 431 grade XI students of SMA Negeri 3 Kota Jambi, from which a sample of 110 students was selected using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data were collected using a Likert scale questionnaire that had undergone validity (14 valid items for variable X and 24 valid items for variable Y) and reliability testing (Cronbach's Alpha > 0.60). Data were analyzed using simple linear regression. The results showed that information services had a positive and significant effect on students' decision-making ($t_{count} = 7.812 > t_{table} = 1.980$, $p = 0.000$), with a contribution of 36.1% ($R^2 = 0.361$). This indicates that the better the quality of information services provided by the Guidance and Counseling teacher, the higher the students' maturity in planning their future education.

Keywords: Information Services, Decision Making, Further Study, Career Guidance

Abstrak

Siswa sering menghadapi kebingungan dan ketidakpastian dalam menentukan studi lanjut akibat kurangnya akses informasi yang handal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex-post facto* untuk menguji gejala yang telah terjadi tanpa manipulasi variabel, dengan konsekuensi bahwa interpretasi "pengaruh" dibatasi pada hubungan kontribusi/korelasional secara kuantitatif, bukan hubungan sebab-akibat kausal murni secara eksperimental. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi yang berjumlah 431 siswa, dengan sampel sebanyak 110 siswa yang dipilih menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah memenuhi kriteria validitas (14 item valid variabel X dan 24 item valid variabel Y) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha > 0,60). Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa ($t_{hitung} = 7,812 > t_{tabel} = 1,980$, $p = 0,000$) dengan kontribusi sebesar 36,1% ($R^2 = 0,361$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas layanan informasi yang diberikan guru BK, semakin tinggi kematangan siswa dalam merencanakan pendidikan masa depannya.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Pengambilan Keputusan, Studi Lanjut, Bimbingan Karir

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses krusial dalam mempersiapkan individu menghadapi masa depan, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada pada tahap perkembangan remaja. Menurut Santrock (2008), masa remaja adalah periode transisi yang penuh tantangan, di mana individu mulai mengeksplorasi pilihan karir dan pendidikan lanjutan. Salah satu tugas perkembangan terpenting bagi siswa SMA adalah mampu mengambil keputusan mengenai studi lanjut. Keputusan ini akan menentukan arah karir masa depan mereka, sehingga memerlukan perencanaan yang matang dan informasi yang akurat. Namun, fenomena di lapangan sering menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karena minimnya pemahaman terhadap potensi diri dan kurangnya wawasan mengenai dunia perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 3 Kota Jambi, ditemukan bahwa banyak siswa kelas XI yang masih mengalami kebingungan dalam merencanakan studi lanjut. Gejala yang muncul antara lain keraguan dalam memilih jurusan, kecenderungan memilih program studi hanya karena mengikuti teman, serta kurangnya informasi mengenai persyaratan masuk perguruan tinggi. Kondisi ini mengindikasikan rendahnya kematangan pengambilan keputusan karir siswa. Jika masalah ini tidak ditangani, siswa berisiko salah mengambil keputusan (salah jurusan) yang dapat berdampak pada motivasi belajar dan kesuksesan karir di masa depan.

Salah satu upaya preventif dan kuratif yang dapat dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling (BK) adalah memberikan layanan informasi. Winkel dan Hastuti (2013) menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan membekali individu dengan berbagai pengetahuan yang diperlukan untuk mengambil keputusan secara tepat. Melalui layanan informasi, siswa diharapkan mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai jenis-jenis studi lanjut, prospek karir, serta kesesuaian antara bakat minat dengan jurusan yang akan dipilih. Informasi yang akurat merupakan bahan baku utama dalam proses pengambilan keputusan yang rasional dan objektif.

Beberapa penelitian terdahulu memperkuat pentingnya layanan informasi. Penelitian Putri (2018) menemukan bahwa layanan informasi bidang karir berkontribusi signifikan terhadap perencanaan karir siswa. Sejalan dengan itu, studi literatur terbaru oleh Oktario dan Sulastri (2025) menegaskan bahwa faktor eksternal, termasuk paparan

informasi karir, memegang peranan vital dalam proses career decision making siswa SMA. Namun, penelitian ini secara spesifik ingin menguji seberapa besar efektivitas layanan informasi tersebut di lingkungan SMA Negeri 3 Kota Jambi yang memiliki karakteristik demografi siswa yang unik.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap kemampuan pengambilan keputusan studi lanjut siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan empiris bagi pihak sekolah dan konselor dalam mengoptimalkan pelaksanaan layanan bimbingan karir, sehingga siswa dapat menentukan masa depannya dengan lebih mandiri dan percaya diri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex-post facto*. Desain *ex-post facto* dipilih karena variabel bebas (Layanan Informasi) dan variabel terikat (Pengambilan Keputusan Studi Lanjut) telah terjadi secara alami di lapangan tanpa adanya perlakuan (*treatment*) atau manipulasi sengaja dari peneliti. Alasan penggunaan desain ini adalah untuk merekam dan mengukur fenomena empiris sebagaimana adanya dalam setting persekolahan. Konsekuensi metodologis dari penggunaan desain *ex-post facto* ini adalah bahwa istilah "pengaruh" dalam interpretasi hasil tidak dapat dimaknai sebagai hubungan sebab-akibat kausalitas mutlak sebagaimana pada penelitian eksperimen, melainkan sebatas kontribusi, determinasi, atau tingkat asosiasi linier antar variabel berdasarkan data empiris.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi pada tahun ajaran berjalan yang terbagi dalam 12 kelas (XI Fase F 1 sampai XI Fase F 12) dengan jumlah populasi keseluruhan sebanyak 431 siswa. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan teknik interpolasi proporsional representatif, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 110 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik ini diterapkan agar setiap strata/kelas XI (Fase F 1 hingga Fase F 12) terwakili secara proporsional sesuai dengan persentase proporsi jumlah siswa di masing-masing kelas. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner/angket tertutup dengan Skala Likert 5 pilihan jawaban (Sangat Sesuai hingga Sangat Tidak

Sesuai). Sebelum digunakan untuk pengumpulan data penelitian, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil uji coba instrumen:

1. Uji Validitas: Pengujian menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan batas nilai $r_{tabel} = 0,294$ ($\alpha = 0,05$, $N = 45$). Pada variabel Layanan Informasi (X), dari 18 butir pernyataan terdapat 14 butir valid ($r_{hitung} = 0,422 - 0,790$) dan 4 butir gugur. Pada variabel Pengambilan Keputusan Studi Lanjut (Y), dari 26 butir terdapat 24 butir valid ($r_{hitung} = 0,341 - 0,795$) dan 2 butir gugur.
2. Uji Reliabilitas: Pengujian instrumen yang valid menggunakan rumusan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki koefisien $r_{11} > 0,60$, sehingga seluruh instrumen dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan.

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas), serta uji hipotesis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana (*Simple Linear Regression*) dengan bantuan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap 110 responden, diketahui bahwa rata-rata persepsi siswa terhadap Layanan Informasi berada pada kategori "Tinggi" (65%) dan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut juga berada pada kategori "Tinggi" (72%).

Pengujian prasyarat analisis menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal (uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan $p = 0,200 > 0,05$). Hubungan antara kedua variabel juga terbukti linear (uji linearitas *Deviation from Linearity* menghasilkan nilai $F = 1,092$, $p = 0,370 > 0,05$).

Hasil pengujian regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh Layanan Informasi (X) terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut (Y).

Ringkasan hasil analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,601	0,361	0,355	3,412

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (Coefficients)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.483	4.295		8.494	.000
	LAYANAN INFORMASI	.903	.116	.601	7.812	.000

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1, terbentuk persamaan regresi $Y = 36,483 + 0,903X$. Nilai konstanta sebesar 36,483 menunjukkan bahwa jika variabel layanan informasi bernilai nol, maka tingkat pengambilan keputusan studi lanjut siswa adalah sebesar 36,483. Koefisien regresi bernilai positif 0,903 menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan kualitas layanan informasi diikuti peningkatan skor pengambilan keputusan sebesar 0,903 satuan. Hasil uji t menghasilkan $t_{hitung} = 7,812 > t_{tabel} = 1,980$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,361. Dalam konteks penelitian *ex-post facto*, angka ini diinterpretasikan bahwa variabel Layanan Informasi memberikan besaran variasi kontribusi/deterministik sebesar 36,1% terhadap tingkat pengambilan keputusan studi lanjut siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi. Sebesar 63,9% variasi keputusan siswa dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini. Karena penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto*, interpretasi "pengaruh" di sini mencerminkan sejauh mana ketersediaan dan kualitas layanan informasi memprediksi kematangan keputusan siswa di sekolah, bukan pembuktian intervensi kausal langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan informasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi ($t_{hitung} = 7,812 > t_{tabel} = 1,980, p = 0,000$).
2. Besar kontribusi/determinasi layanan informasi terhadap variabel pengambilan keputusan studi lanjut adalah sebesar 36,1% ($R^2 = 0,361$), sedangkan 63,9% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
3. Karena penelitian ini berdesain *ex-post facto*, pengaruh yang ditemukan menegaskan pentingnya ketersediaan informasi yang terstruktur dalam meningkatkan prediksi kematangan pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

REFERENSI

- Astuti, P. B., & Kurniawan, K. (2021). Pengaruh layanan informasi karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(2), 93-101.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2017). *Profil SMA: SMA dari masa ke masa*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok materi teori pengambilan keputusan*. Ghalia Indonesia.
- Istirahayu, I., Mayasari, D., Fitriyadi, S., & Damayanti, Z. (2018). Bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut siswa kelas XII. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 2(2), 143-151.
- Kurniawati, Y. I., & Rifai, M. E. (2018). *Pentingnya layanan informasi karier dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan studi lanjut siswa*. CV Sindunata.
- Liza, L. O., & Rusandi, M. A. (2016). Pengaruh layanan informasi tentang studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 14-17.
- Oktario, A., & Sulastri, A. (2025). Career decision making pada siswa sekolah menengah atas: Sebuah studi literatur. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 5(2), 1-10.
- Putri, R. M. (2018). Pengaruh layanan informasi bidang bimbingan karir dalam perencanaan karir siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(1).
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan konseling*. Pustaka Setia.
- Santrock, J. W. (2008). *Adolescence (Perkembangan remaja) (Edisi ke-11)*. Erlangga.
- Sarwono, J. (2013). *Strategi melakukan riset*. Andi Offset.
- Subana, M., & Sunarti. (2009). *Strategi belajar mengajar bahasa Indonesia: Berbagai pendekatan, metode teknik dan media pengajaran*. CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhertina. (2014). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Suparman. (2010). *Gaya mengajar yang menyenangkan siswa*. Pinus Book Publisher.
- Suprianto, & Jahada. (2023). Efektivitas layanan informasi terhadap pemilihan studi lanjut siswa. *Jurnal Attending*, 2(2).

- Sutja, A., Herlambang, S., & Nelyahardi. (2017). *Penulisan skripsi untuk prodi bimbingan konseling*. Wahana Resolusi.
- Syafaruddin, Syarqawi, A., & Siahaan, D. N. A. (2019). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling: Telaah konsep, teori, dan praktik*. Perdana Publishing.
- Waddah, M. (2019). *Pelaksanaan layanan informasi untuk mendukung keputusan karir siswa SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh* [Skripsi, Universitas Syiah Kuala]. ETD Unsyiah.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. C.V Andi.
- Watkins, C. E., & Campbell, V. L. (Eds.). (2000). *Testing and assessment in counseling practice (2nd ed.)*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2013). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Media Abadi.